

# **KESIAPAN PEMBELAJARAN GAMBAR TEKNIK MESIN SAAT ERA *NEW NORMAL* DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

## ***READINESS TO LEARN MECHANICAL ENGINEERING DRAWINGS DURING THE NEW NORMAL ERA AT SMK NEGERI 1 SEYEGAN***

Oleh: Satria Anom Yudha dan Dwi Rahdiyanta, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: satriaanom.2017@student.uny.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kesiapan dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* di SMK Negeri 1 Seyegan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari siswa kelas 10 jurusan Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur (TFLM) yang berjumlah 66 siswa, guru 2 orang, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian sarana prasarana dan 6 tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan alat ukur kesiapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan sarana prasarana sekolah dalam pembelajaran gambar teknik mesin masuk kategori siap dan pembelajaran dilanjutkan, kesiapan guru dalam pembelajaran gambar teknik mesin masuk kategori siap dan pembelajaran dapat dilanjutkan, kesiapan siswa dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal* masuk kategori siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan.

Kata kunci: Kesiapan, Gambar Teknik, *New Normal*

### **Abstract**

*This study aims to find out readiness in learning Mechanical Engineering Drawings during the new normal era at SMK Negeri 1 Seyegan. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The subject of this study used a population consisting of 10th grade students majoring in Metal Fabrication and Manufacturing Engineering (TFLM) totaling 66 students, 2 teachers, the Principal and Deputy Principal of the infrastructure section and 6 educational staff. Data collection techniques used are questionnaires and interviews. The data obtained was then analyzed using a readiness measuring instrument. The results of this study indicate that the readiness of school infrastructure in learning mechanical engineering drawings are in the ready category and learning is continued, teacher readiness in learning mechanical engineering drawings are in the ready category and learning can be continued, students' readiness in learning mechanical engineering drawings in the new normal era are in the ready category but need a slight improvement.*

Keywords: *Readiness, Engineering Drawings, New Normal*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid 19 telah memaksa dunia pendidikan menghentikan pembelajaran dan menggantikannya dengan pembelajaran jarak jauh melalui akses internet di rumah masing-masing. Hal ini ternyata memberikan dampak negatif terhadap proses belajar mengajar karena berbagai hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya.

Mendikbudristek mengungkapkan bahwa pandemi memperparah kesenjangan, terutama adanya hambatan akses internet dan ketersediaan gawai belajar. Harusnya sekolah tidak melakukan pembelajaran jarak jauh kalau di daerahnya tidak ada koneksi internet, dan harus dicarikan solusi

pembelajaran tatap muka dan ini harus diperjuangkan. Kalau tidak mau ketinggalan, anak-anak harus tatap muka dengan protokol kesehatan yang teraman yang bisa dilakukan di masing-masing daerah (Ramadhan, 2020).

Mendikbudristek, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri telah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Apabila pemerintah daerah memberikan izin dan sekolah memenuhi semua syarat kesiapan sekolah, maka pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Akhir tahun 2021

semua jenjang sekolah termasuk SMK berusaha memenuhi persyaratan protokol kesehatan agar dapat membuka pembelajaran tatap muka. Belum berakhirnya pandemi Covid-19, berakibat pembelajaran tatap muka pada masa *new normal* terkadang dihentikan secara tiba-tiba dan beralih ke pembelajaran secara *online* jika terjadi lonjakan kasus baru atau sekolah menjadi kluster penularan Covid 19. Hal inilah yang membuat sekolah, guru dan siswa tidak siap dalam menghadapi situasi semacam ini.

SMK adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja yang pembelajarannya lebih banyak pada keterampilan atau kemahiran dari pada pengetahuan dan sikapnya. Pada SMK Program Keahlian Teknik Mesin, keterampilan yang harus dimiliki di antaranya adalah Gambar Teknik Mesin yang diajarkan pada semester 1 dan 2 pada Kelas X. Kompetensi dasar Gambar sangat berguna bagi maka proses pembelajaran kompetensi gambar harus tetap terjaga kualitasnya walaupun dilakukan melalui daring karena situasi pandemi.

Sarana dan prasarana di SMK Negeri secara umum sudah baik dengan adanya laboratorium, bengkel dan telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Semua SMK telah memiliki *Wireless Fidelity (WiFi)* yang memadai. *WiFi* ini yang mempermudah akses internet di mana saja dalam lingkup sekolah dan diharapkan dapat menambah wawasan. Dengan adanya kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) memaksa mengganti pembelajaran tatap muka dengan media *online*. Harapannya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dipergunakan dengan maksimal dan membantu memperlancar pembelajaran di masa era *new normal* saat ini.

Kenyataannya sekolah belum siap dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Pembelajaran hanya sekedar berpindah ruang, dari kelas menjadi di rumah. Kemendikbudristek akhir tahun 2021 ternyata kesiapan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menyelenggarakan pembelajaran di era pandemi yang sudah mengisi daftar baru ada 63,55% dan yang belum mengisi ada 36,45%. Kepala Bidang Advokasi P2G mengatakan bahwa secara nasional ada 40% lebih sekolah sebetulnya

belum siap untuk penyelenggaraan pembelajaran di era *new normal*. Hanya sekolah di perkotaan yang mampu memfasilitasi pembelajaran kembali melalui tatap muka ataupun melalui daring kembali (Zahari, 2021).

Permendikbud nomor 35 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Aman Bencana tertuang adanya muatan ramah anak, kearifan lokal dan aman bencana. Sebelum pandemi, pemerintah telah melakukan program pelatihan guru SMK dalam menghadapi semua bencana dan pelatihan penggunaan media *online* seperti *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp* atau pembelajaran berbasis android. Harapannya guru dapat mengaplikasikan ilmunya dan memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran di saat yang tepat seperti masa era *new normal* saat ini.

Kesiapan guru SMK dalam proses belajar mengajar di era *new normal* ternyata dianggap kurang siap, padahal guru menjadi penentu dalam sistem pembelajaran. Dengan alasan sulit dan lamanya waktu yang diperlukan dalam mengaplikasikan media pembelajaran di kelas *online*, membuat banyak guru jarang menggunakan media untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di masa pandemi. Padahal inovasi dalam penggunaan media dan metode pembelajaran sangat menunjang dalam peningkatan kualitas dan keberhasilan pembelajaran.

Kesiapan siswa SMK dalam proses pembelajaran berpengaruh pada kemampuan keterampilan dan kualitas lulusannya nanti. Dalam kondisi normal siswa melakukan interaksi secara langsung dibimbing oleh guru sehingga penyerapan materi bisa maksimal. Di masa pandemi pembelajaran dilakukan sistem tatap muka terbatas dan daring. Menurut Joyce, dkk (1998: 16) pembelajaran *online* hanya meningkatkan wawasan dan pengetahuan saja, sehingga masih memerlukan kegiatan tatap muka yang sesungguhnya (*offline*) jika ingin mendapatkan peningkatan keterampilan dan sikap.

Kenyataan pada masa pandemi, siswa belum siap. Nadiem Makarem mengatakan bahwa kepemilikan komputer di tingkat rumah tangga

hanya 20,05 persen, penetrasi internet baru 66,22 persen serta tingginya harga paket sambungan internet menjadi beberapa hambatan. Pada akhirnya pembelajaran daring justru berpotensi memperluas kesenjangan sosial karena hanya bisa diikuti oleh mereka yang mempunyai akses ke sumber daya digital (Ramadhan, 2020).

Ketidaksiapan siswa SMK pada sistem pembelajaran daring berdampak pada motivasi dan semangatnya. Pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat melalui daring kebanyakan siswa sangat tergantung pada peran aktifnya guru dan hanya beberapa siswa yang mampu belajar secara mandiri. Kehadiran guru sangat dibutuhkan dalam mendampingi siswa dalam olah teknis dan berproses menciptakan suatu goresan karya. Saat pembelajaran *online*, pendampingan guru hilang yang mengakibatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran gambar menjadi rendah. Siswa terlihat belum siap menghadapi kenyataan bahwa proses belajar harus tetap berjalan walaupun dengan berbagai macam hambatan. Bila diberi tugas agak rumit, siswa mulai malas mengerjakan karena merasa kesulitan dan tidak arahan atau bimbingan (Sudarman, 2020).

Adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan maka perlu diadakan penelitian yang mengungkap bagaimanakah kesiapan penyelenggaraan pembelajaran Gambar Teknik Mesin di SMK saat era *new normal*, secara rinci: Bagaimanakah kesiapan sarana prasarana yang ada di sekolah dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* di SMK Negeri 1 Seyegan; Bagaimanakah kesiapan guru dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* di SMK Negeri 1 Seyegan; Bagaimanakah kesiapan siswa dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* di SMK Negeri 1 Seyegan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap kesiapan sarana prasarana sekolah, guru dan siswa dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* untuk tindak lanjut perbaikan, dan modifikasi dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Seyegan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian deskriptif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 10 bulan dimulai bulan Agustus 2021 sampai dengan November 2022 yang meliputi penyusunan proposal, pra survei, survei, analisis data dan penyusunan laporan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data siswa diambil dari kelas di Jurusan Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur (TFLM) yaitu kelas X TFLM 1 dan kelas X TFLM 2 pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi siswa kelas X Jurusan Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur (TFLM) yaitu 66 siswa, populasi Guru gambar 2 orang. Kepala sekolah dan Wakil Kepala bagian sarana prasarana, dan 6 tenaga kependidikan. Penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu metode yang mengambil seluruh subjek yang ada menjadi sumber data.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

#### **Data**

Teknik Pengumpulan data tentang kesiapan sarana prasarana sekolah, guru dan siswa dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* di SMK Negeri 1 Seyegan disebarkan angket yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan guru, tenaga kependidikan, teknisi dan siswa untuk mengungkap kesiapannya. Wawancara dilakukan kepada pihak kepala dan wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana, kepada guru dan siswa untuk menggali data sarana prasarana yang ada di sekolah, kesiapan guru dan kesiapan siswa.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur kesiapan yang dikemukakan oleh Aydin & Tasci (2005: 245)

yang ditunjukkan pada Tabel 1. Lembar penilaian yang telah diisi oleh responden dihitung skor total dan rata-rata skor akhirnya. Skor rata 3,41 merupakan skor minimal untuk tingkat kesiapan pembelajaran Gambar Teknik Mesin di era *new normal* yang berarti skor rata-rata dari tiap pertanyaan, skor rata-rata pertanyaan untuk satu faktor yang sama dan skor rata-rata total dari semua pertanyaan harus lebih atau sama dengan 3,41 untuk dapat dianggap siap.

Tabel 1. Rentang Nilai dan Kategori (Aydin & Tasci, 2005:245)

Kel.	Rentang	Kategori
A	1 - 2,6	Tidak siap, membutuhkan banyak peningkatan
B	2,6 – 3,4	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
C	3,4 – 4,2	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
D	4,2 – 5	Siap, pembelajaran dapat dilanjutkan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kesiapan sarana dan prasarana sekolah dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal* dari rata-rata dari keenam skor indikator didapatkan angka 4,94 yang masuk kategori kelompok D yaitu Siap dan pembelajaran Gambar Teknik Mesin di era *new normal* dapat dilanjutkan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kesiapan sarana prasarana sekolah dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal*

Indikator	Item	Skor
Perangkat teknologi informasi	1	4,87
Teknisi	1	5
Tersedianya server	1	4,87
Wifi dan pembiayaannya	2	4,93
Pembelajaran berbasis web	2	5
Kebutuhan operasional	2	4,93

Hasil penelitian kesiapan guru dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal* dari rata-rata keempat skor indikator

didapatkan angka 4,92 yang masuk kategori kelompok D yaitu Siap dan pembelajaran Gambar Teknik Mesin di era *new normal* dapat dilanjutkan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kesiapan guru dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal*

Indikator	Item	Skor
Persepsi guru	5	5
Penguasaan teknologi	1	5
Standar akademik kompetensi	5	5
Efektivitas pembelajaran	3	4,6

Hasil penelitian kesiapan siswa dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal* dari rata-rata kelima skor indikator didapatkan angka 4,19 yang masuk kategori kelompok C yaitu Siap dan pembelajaran Gambar Teknik Mesin di era *new normal* dapat dilanjutkan tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kesiapan siswa dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal*

Indikator	Item	Skor
Persepsi siswa	5	4,15
Materiil	3	4,0
Kondisi fisik	1	4,3
Kondisi psikologis	5	4,29
Keseriusan dalam pembelajaran	1	4,3

Kesiapan Sarana Prasarana Sekolah di SMK Negeri 1 Seyegan dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal* dapat dikatakan siap dan tinggal dilanjutkan saja. Sarana prasarana sekolah di SMK Negeri 1 Seyegan dinyatakan siap dan bisa dilanjutkan antara lain disebabkan karena sekolah telah: memiliki infrastruktur sarana prasarana teknologi informasi yang mendukung belajar *online*; memiliki teknisi yang andal; memiliki server yang dikelola dengan baik; mampu membiayai pembelajaran *online*, memiliki akses internet *Wifi* yang tinggi di area sekolah; memiliki *Website* dan media elektronik /komputer sendiri dan lengkap; tersedianya aplikasi *online*, *virtual classroom*, dan *digital*

*collaboration*; Kepala sekolah, teknisi dan karyawan mengetahui dan berusaha memfasilitasi kebutuhan peralatan untuk belajar *online*.

Kesiapan guru di SMK Negeri 1 Seyegan dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal* dapat dikatakan siap dan tinggal dilanjutkan saja. Guru gambar teknik mesin di SMK Negeri Seyegan dinyatakan siap dan bisa dilanjutkan antara lain disebabkan karena guru: menganggap belajar secara *online* atau *offline* dapat membantu dan meningkatkan proses belajar mengajar; mampu mengajar secara *online* dan dapat menggabungkan pembelajaran *online* dan *offline*; mampu menggunakan komputer dan internet untuk menyiapkan materi pelajaran pada saat *online*; dapat bekerja sama dengan siswa dengan menggunakan media *online*; tidak mengalami kesulitan mengakses internet; mampu mengadaptasi inovasi teknologi informasi/terbuka terhadap inovasi dan siap untuk belajar teknologi; mampu menguasai bahan pelajaran yang disajikan dan antusias; mampu mengelola program *online* dan metode pembelajarannya; mampu mengelola kelas dengan berbicara yang jelas dan lantang; mampu menggunakan variasi media atau sumber belajar saat mengajar; mampu menilai kemampuan siswa dalam menggambar; mampu membuat suasana belajar yang interaktif dengan memberikan pertanyaan yang membangkitkan; mampu memberdayakan siswa dengan cara meminta mereka untuk berpikir, bertindak dan percaya diri pasti bisa menyelesaikan tugas gambar; mampu mengajar menggunakan pembelajaran kontekstual (*contextual-teaching and learning*) atau siswa terlibat menemukan materi dan menghubungkan dalam kehidupan nyata.

Kesiapan siswa di SMK Negeri 1 Seyegan dalam pembelajaran gambar teknik mesin di era *new normal* dapat dikatakan siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Siswa siswi di SMK Negeri Seyegan dinyatakan siap dan bisa dilanjutkan antara lain disebabkan karena siswa: Orang tuanya mendukung belajar secara *online* maupun *offline*; bisa mengatur waktu saat belajar secara *online*; bisa belajar dengan *online* maupun *offline*; bisa bekerja sama dengan teman lain saat belajar *online*; tidak kesulitan untuk mengakses

internet; memiliki *Handphone/Laptop* dan perlengkapan teknologi informasinya lainnya untuk belajar *online*; memiliki sarana ruang belajar, meja kursi perlengkapan belajar lainnya di rumah; memiliki bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku pelajaran/catatan pelajaran/lembar kerja dan alat tulis lainnya saat belajar *online*; selalu sehat atau tubuh tidak sakit, tidak lesu dan jarang mengantuk saat *online*; memiliki hasrat minat perhatian, tekad belajar, rajin, keuletan, kedisiplinan, keingintahuan di dalam belajar Gambar Teknik Mesin walaupun belajarnya *online*; kondisi emosional tidak tegang dan tidak konflik/masalah; percaya pada diri sendiri pasti bisa menggambar Teknik saat belajar *online*; memiliki motivasi dan semangat belajar agar menjadi lebih pandai; mampu menyesuaikan diri, konsentrasi dan serius dalam belajar baik secara *online* atau *offline*; sering mencatat, bertanya dan senang mengerjakan latihan soal saat belajar *online* ataupun *offline*.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Wibawa (2013: 131) tentang evaluasi proses belajar mengajar mata pelajaran gambar teknik jurusan teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Seyegan yang menyimpulkan bahwa fasilitas dalam pembelajaran Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas TFL 1 dan TFL 2 dinilai dalam kategori cukup baik; Kualifikasi guru Gambar Teknik berada pada kategori baik sudah mengikuti berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru serta sudah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama; partisipasi siswa saat PBM mata pelajaran Gambar Teknik untuk kelas TFL 1 dan TFL 2, masing-masing ada pada kategori baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Priantara dkk (2020: 157) tentang Kesiapan dan Strategi SMK Dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Online: Studi Kasus Di SMK Negeri Magelang dilihat dari segmen kesiapan infrastruktur sekolah menurut guru dan teknisi dinyatakan siap; kesiapan guru dikategorikan siap dan membutuhkan beberapa pelatihan guru; kesiapan siswa dikategorikan siap namun perlu pengurangan jam tatap muka dan keberanian untuk konsultasi lewat *online*.

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Simpulan penelitian ini adalah: Kesiapan sarana prasarana yang ada di sekolah dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* masuk dalam kategori siap dan dapat dilanjutkan; Kesiapan guru dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* masuk dalam kategori siap dan dapat dilanjutkan; Kesiapan siswa dalam pembelajaran Gambar Teknik Mesin saat era *new normal* masuk dalam kategori siap dan dapat dilanjutkan tetapi membutuhkan sedikit peningkatan.

**Saran**

Saran bagi Kepala SMK, perlu meningkatkan pelayanan seperti *Wifi* dan server yang lebih memadai lagi dan penambahan alokasi biaya. Bagi Guru perlu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran secara *online* dan modifikasi pembelajaran dari pada hanya memberikan tugas di rumah. Bagi siswa perlu peningkatan dalam mengakses internet melalui penggunaan *provider* yang jaringannya baik atau pemasangan *Wifi* di tempat tinggal siswa dan wajib menggunakan HP atau Laptop yang memadai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aydın, C. H., & Tasci, D. (2005). Measuring Readiness for e-Learning: Reflections from an Emerging Country. *Journal of Educational Technology & Society*, 8(4), 244-257.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E.. (1998:16). *Model of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbudristek (2019). *Permendikbud No. 35 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Satuan Aman Bencana*.
- Priantara, A., Nur, N. A., & Nayono, S. E. (2020). Kesiapan Dan Strategi Smk Dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Online: Studi Kasus Di Smk Negeri Magelang. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 149-158.

Ramadhan, A. (2020). *Dampak Satu Tahun Pembelajaran Jarak Jauh: Anak Putus Sekolah hingga Kesenjangan*. Diakses tanggal 20 November 2021 dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/18/16111151/nadiem-beberkan-dampak-satu-tahun-pembelajaran-jarak-jauh-anak-putus-sekolah>

Sudarman, S. (2020). Pembelajaran Gambar Teknik Dengan Metode Blended Learning. *ICLI*, 171.

Wibawa, M.S. (2013). Evaluasi Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Fabrikasi Logam Di SMK N 1 Seyegan. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Zahari, I.Z. (2021). *Orang Tua Wajib Dapat Informasi Kesiapan Sekolah*. Diakses tanggal 23 Agustus 2021 dari <https://republika.co.id/berita/qya3z9428/orang-tua-wajib-dapat-informasi-kesiapan-sekolah>.